# VI. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai hasil penelitian tentang kekuatan putus (*breaking strength*) dan panjang putus (*breaking length*) benang katun, benang polyamide dan benang polyester yang direndam dalam air tawar, air laut, ekstrak kulit bakau, ekstrak kulit nyirih, ekstrak kulit ubar dan ekstrak kulit akasia, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan

1. Dari ke-3 jenis benang yang diteliti, maka benang polyesterlah yang tertinggi kekuatan putusnya dan jika diurutkan dari yang terkuat adalah benang polyester, benang poyamide dan benang katun. Selanjutnya benang yang terbaik panjang putusnya adalah benang polyamide dan jika diurutkan dari yang terbaik panjang putusnya adalah benang polyamide, benang polyester dan benang katun.
2. Bahan perendam yang dicobakan dari ekstrak kulit tumbuhan dalam penelitian ini (ekstrak kulit bakau, ekstrak kulit nyirih, ekstrak kulit ubar dan ekstrak kulit akasia) dapat meningkatkan kekuatan putus dan panjang putus benang uji (benang katun, benang polyamide dan benang polyester). Bahan perendam yang memberikan kekuatan putus yang terbaik adalah ekstrak kulit nyirih dan bahan perendam yang memberikan panjang putus yang terbaik adalah ekstrak kulit bakau. Sedangkan lamanya waktu merendam benang yang terbaik adalah perendaman selama 30 hari.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

3. Benang dari serat alam (benang katun) yang direndam dalam air laut lebih cepat lapuknya atau rusaknya jika dibandingkan dengan benang katun yang direndam dalam air tawar.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/